

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat dan disusun berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama sebagai bahan referensi antara lain sebagai berikut :

1. **Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman (2012).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Subyek penelitian ini adalah perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di *Karachi Stock Exchange* (KSE). Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan didapat 26 perusahaan, periode yang digunakan adalah tahun 2004-2009. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan pada ROE dan ROI menunjukkan hasil bahwa ROE tidak ada pengaruh signifikan dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Liquid Ratio*, sementara ROI dipengaruhi kuat oleh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Liquid Ratio*. Hasil utama dari studi ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan dengan jumlah yang berbeda dan dengan rasio likuiditas di tempat pertama.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan yakni likuiditas dan juga profitabilitas.

Perbedaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian sekarang yakni menggunakan leverage dan ukuran perusahaan.
2. Samel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah semua perusahaan pertambangan, sedangkan pada penelitian terdahulu hanya pada perusahaan minyak dan gas.
3. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan tahun 2004-2009, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2015.

2. Agus Wibowo, Sri Wartini (2012).

Tujuan dari penelitian ini unntuk mengkaji apakah ada pengaruh dari variabel modal kerja, likuiditas, *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2008-2009. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*. Hasil dari penelitian ini, secara parsial likuiditas dan *leverage* tdak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan dari penelitian adalah menggunakan variabel independen *leverage* dan likuiditas serta variabel dependen profitabilitas.

Perbedaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya variabel bebas modal kerja sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan variabel bebas *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan.
3. Periode penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan tahun 2008-2009, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2012-2015.

3. Ni Gst. A. Pt. Silka Prastika (2013)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji signifikansi pengaruh dari IOS, *leverage*, dan *dividen yield* secara parsial terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada periode tahun 2009-2011 dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan variabel independen *leveraged* dan variabel dependen profitabilitas.

Perbedaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan yakni IOS, *leverage* dan *dividen yield*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.

2. Sampel dari penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur, sedangkan untuk penelitian sekarang adalah pada perusahaan pertambangan.
3. Periode penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan tahun 2009-2011, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2015.

4. Andreani Caroline Barus, Leliani

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas secara simultan dan juga parsial. Populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011 sebanyak 131 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 43 perusahaan. Metode pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial hanya TATO, DR dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan sisanya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Persamaan penelitian adalah variabel independen Likuiditas (CR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan.

Perbedaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen yang digunakan yakni *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR) dan Pertumbuhan penjualan, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan.
2. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yakni tahun 2008-2011, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode 2012-2015.

5. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunitara, Ni Kadek Sinarwati (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan adalah metode dokumentasi dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian adalah dari variabel yang digunakan, yakni variabel independen likuiditas dan ukuran perusahaan serta variabel dependen profitabilitas.

Perbedaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan, yakni variabel modal kerja dan aktivitas sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode yang digunakan adalah tahun 2009-2013, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2012-2015.

6. Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Pubawangsa (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas, serta mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian adalah pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipan dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan dan *leverage* berpengaruh namun tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian adalah variabel dependen yang digunakan yakni profitabilitas, serta variabel independen ukuran perusahaan dan *leverage*.

Perbedaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang terdahulu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan *leverage* sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yakni perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk penelitian sekarang adalah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015, sedangkan untuk penelitian sekarang adalah 2012-2015.

Tabel 1.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN SEKARANG DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama	Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen	Teknik Sampling	Hasil penelitian
1	Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman	2011	Profitabilitas (ROA, ROE, ROI)	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas (QR, CR, LR) 	Regresi Linear Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pada ROE dan ROI menunjukkan hasil bahwa ROE tidak ada pengaruh signifikan dari CR, QR, dan LR, sementara ROI dipengaruhi kuat oleh CR, QR, dan LR.
2	Agus Wibowo, Sri Wartini	2012	Profitabilitas (ROI)	<ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja • Likuiditas • <i>Leverage</i> 	<i>Non probabilistic sampling,</i> Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan (WCT, CR, DTA) berpengaruh terhadap profitabilitas. • Secara parsial variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. • Sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh.
3	Ni Gst. A. Pt. Silka Prastika	2013	Profitabilitas dan Nilai perusahaan (ROE & PBV)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • <i>Dividen yield</i> 	<i>Path Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. • Sedangkan <i>dividen yield</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4	Andreani Caroline Barus, Leliani	2013	Profitabilitas (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> (CR) • <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) • <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) • <i>Debt Ratio</i> (DR) • Pertumbuhan Penjualan • Ukuran Perusahaan 	<i>Purposive sampling</i> Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan CR, TATO, DER, DR Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. • Secara parsial hanya TATO, DR dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. • Sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.
5	Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa	2015	Profitabilitas dan Nilai Perusahan (ROA & PBV)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • <i>Leverage</i> 	Analisis Jalur	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>leverage</i>. • Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

6	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati	2015	Profitabilitas (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja • Likuiditas • Aktivitas • Ukuran perusahaan 	Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. • Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. • Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. • Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. • Secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7	Peneliti	2016	Profitabilitas (ROE)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> • Likuiditas • Ukuran perusahaan 	Analisis Regresi Linear Berganda	-

Sumber : Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman (2011), Agus Wibowo, Sri Wartini (2012), Ni Gst. A. Pt. Silka Prastika (2013), Andreani Caroline Barus, Leliani (2013), Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015), Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015).

2.2 Landasan Teori

Dalam sub bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai teori-teori pendukung yang menjadi dasar dari penelitian ini dan juga digunakan sebagai dasar untuk menyusun kerangka pemikiran dan hipotesis.

2.2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan / profit (Kasmir, 2010:115). Maka apabila manajemen perusahaan mampu meningkatkan laba atau profit perusahaan dengan baik dengan menggunakan kebijakan-kebijakan yang termasuk didalamnya adalah kebijakan hutang dan pengelolaan asset untuk lebih meningkatkan keuntungan yang di dapat hingga titik optimal sehingga didapat profitabilitas perusahaan yang baik dan tidak merugikan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur dan mengetahui besar kecilnya profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin Ratio*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*(I Made Sudana, 2015:25-26). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots\dots \text{Rumus 1}$$

2.2.2 Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencukupi dan memenuhi

aktiva perusahaan (Kasmir, 2010:112). Tingkat rasio leverage yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan namun penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan dengan hutang baik berjangka pendek maupun berjangka panjang akan menimbulkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan. Karena itu perusahaan harus mampu menyeimbangkan penggunaan hutang dengan modal sendiri agar hutang yang diambil oleh perusahaan tidak menimbulkan efek buruk atau kerugian bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui dan menghitung rasio *leverage* menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010:112).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots \text{Rumus 2}$$

2.2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2010:110). Tingkat likuiditas sebuah perusahaan umumnya dijadikan sebagai ukuran dari kinerja keuangan perusahaan dan juga dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan oleh orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui rasio likuiditas, diukur dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (I Made Sudana, 2015:24).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots \text{Rumus 3}$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Secara umum ukuran adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala atau nilai dimana dapat juga digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan beberapa cara, antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham. *Log size*, jumlah pekerja, dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

Size = Logarithm natural (Ln) of Total Asset.....Rumus 4

2.2.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage merupakan kebijakan yang penting bagi perusahaan terutama bagi manajer keuangan dalam kebijakannya guna meningkatkan profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri (I Made Sudana, 2015:24). Rasio *Leverage*, bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman, kelipatan keuntungan dalam menutup beban bunga (*time interest earned*), kemampuan keuntungan dalam menutup beban tetap (*fixed charge coverage*) (Jumingan, 2006:122). Penggunaan hutang sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan dapat juga membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang di inginkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh baik terhadap

profitabilitaskarena jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan lebih banyak dibandingkan jumlah beban tetap (biaya bunga) dalam hal ini adalah pendapatan sebelum dikurangi oleh bunga dan pajak sehingga mampu menghasilkan keuntungan bersih yang di inginkan oleh perusahaan, hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Gst. A. Pt. Silika Prastika (2013). Namun sebaliknya *leverage* juga dapat berdampak merugikan bagi perusahaan karena jika *leverage* perusahaan semakin tinggi atau beban tetap (biaya bunga) lebih besar dibandingkan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan laba yang diharapkan dan kesulitan dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta hal ini juga sangat merugikan bagi para pemegang saham karena EPS yang diperoleh menurun dan juga kreditur perusahaan, dengan kata lain semakin besar beban tetap (biaya bunga) yang harus dikeluarkan perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang mengarah ke kebangkrutan (Sugiarto, 2009:94).

2.2.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan rasio yang menjadi indikasi atau alat untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (I Made Sudana, 2015:24). Kurangnya likuiditas dapat menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan dan membahayakan asset pribadi mereka. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara

modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasi perusahaan yang normal, mampu membayar bunga hutang jangka pendek dan dividen, dan mampu memelihara kredit rating yang menguntungkan (Jumingan, 2006:123). Hal tersebut membuktikan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas dan hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman (2011).

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

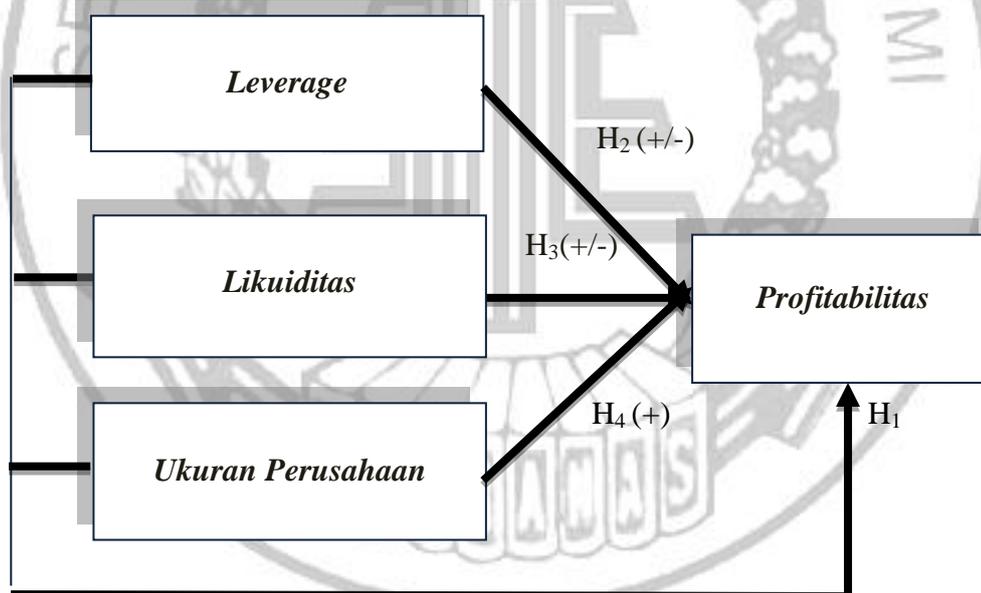
Ukuran atau *size* dari sebuah perusahaan dapat juga dilihat dari beberapa hal, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, aset perusahaan, dan jumlah saham yang beredar. Menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bg. Anom Purbawangsa (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan yang besar. Dan sebaliknya jika total aset perusahaan semakin rendah perusahaan

tersebut teolong dalam perusahaan kecil. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang relatif kecil.

2.3 Kerangka Pemikiran

Sesuai dari teori-teori yang sudah ada di atas maka terbentuklah kerangka pemikiran untuk menguji pengaruh antara *Leverage*, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari landasan teori, permusuan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

